

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY
LEARNING* PADA TEMA 7 DI KELAS IV
SDN 32 ANDALAS KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**IIT PEBRIAN
NIM: 16129153**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING PADA TEMA 7 DI KELAS IV
SDN 32 ANDALAS KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**IIT PEBRIAN
NIM: 16129153**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

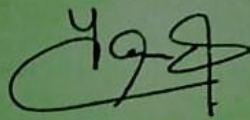
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY
LEARNING DI KELAS IV SD**

Nama : Iit Pebrian
NIM/BP : 16129153/2016
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

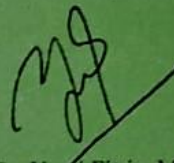
Padang, 4 Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 2 001

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Yarni Fitria, M.Pd
NIP.19630831 198903 2 003

PENGESAHAN TIM PEGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu
Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SDN

Nama : Iit Pebrian

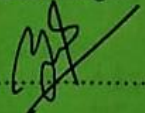
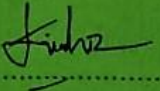
NIM/BP : 16129153/2016

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 4 Januari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yanti Fitria, M.Pd	(..... )
2. Anggota	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	(..... )
3. Anggota	: Yarisda Ningsih, S.Pd, M.Pd	(..... )

ABSTRAK

Lit Pebrian. 2022. Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema 7 di Kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan belum adanya kesempatan bagi peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru masih cenderung menggunakan pembelajaran yang berorientasi kepada guru saat menjelaskan pembelajaran, sehingga hasil pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan harapan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas, kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru selaku praktisi, peneliti selaku observer, dan peserta didik kelas IV SDN 32 Andalas sebanyak 25 orang.

Hasil penelitian siklus I pada RPP memperoleh nilai persentase rata-rata 80,12 % dengan kualifikasi Baik, meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi Sangat baik. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh nilai persentase rata-rata 82,81% dengan kualifikasi Baik, meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik memperoleh nilai persentase rata-rata 82,81% dengan kualifikasi Baik meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan kualifikasi Sangat Baik. Sedangkan hasil belajar peserta didik siklus I dengan nilai akhir 78,05 meningkat pada siklus II dengan perolehan 93,32. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang.

Kata Kunci : Hasil Pembelajaran, Tematik Terpadu, *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema 7 di Kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang”** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

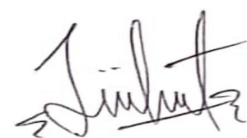
1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Ibu Melva Zainil ST., M.Pd selaku koordinator UPP III bandar buat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji I dan Ibu Yarisda Ningsih, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah SDN 32 Andalas Kota Padang beserta wakil kepala sekolah, Guru kelas IV Ibu Dita Suryani Putri, S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu dalam penelitian. Serta guru-guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin. Dalam penelitian skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, 17 Maret 2022

Peneliti



Iit Pebrian
NIM. 16129153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A...Latar Belakang Masalah	1
B...Rumusan Masalah	8
C...Tujuan Penelitian	9
D...Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	12
a..Pengertian Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	12
b. Komponen Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	13
2. Hakikat Proses Hasil Belajar	14
a.. Pengertian Hasil Belajar	14
b.. Jenis-jenis Hasil Belajar.....	15
3.. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	15
a.. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
b.. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	17
4. Hakikat Model Discovery Learning.....	18
a....Pengertian Model Discovery Learning.....	18
b....Keunggulan Model Discovery Learning.....	19

c....Langkah-langkah Model Discovery Learning.....	21
B.... Kerangka Teori.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A....Setting Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Subjek Penelitian.....	25
3. Waktu Penelitian	25
B.... Rancangan Penelitian	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
a. Pendekatan Penelitian.....	26
b. Jenis Penelitian	27
2. Alur Penelitian.....	28
3. Posedur Penelitian.....	31
a. Perencanaan.....	31
b. Pelaksanaan.....	32
c. Pengamatan	32
d. Refleksi.....	33
C.... Data dan Sumber Data Penelitian	33
1. Data Penelitian	33
2. Sumber Data Penelitian.....	34
D.... Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	34
1. Teknik Pengumpulan Data.....	34
2. Instrumen Penelitian.....	35
E.... Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.... Hasil Penelitian	40
1. Siklus I Pertemuan 1	40
a. Tahap Perencanaan	40
b. Pelaksanaan	45
Kegiatan Awal.....	46
Kegiatan Inti.....	46
Kegiatan Akhir.....	49
c. Pengamatan	50
1)Aspek Pengamatan RPP.....	50
2)Aspek Guru	53
3)Aspek Peserta didik.....	57
d. Refleksi	62
1)Refleksi RPP	62
2)Refleksi Pelaksanaan	64
2.. Siklus I Pertemuan 2	71
a. Tahap Perencanaan.....	71
b. Pelaksanaan	75
Kegiatan Awal.....	76
Kegiatan Inti	76
Kegiatan Akhir.....	79
c. Pengamatan	80
1). Aspek Pengamatan RPP.....	80
2)Aspek Guru.....	83
3)Aspek Peserta didik.....	88
d. Refleksi	92
1)Refleksi Perencanaan	93
2)Refleksi Pelaksanaan	95
3. Siklus II.....	100
a. Tahap Perencanaan.....	101
b. Pelaksanaan	105

Kegiatan Awal.....	106
Kegiatan Inti.....	106
Kegiatan Akhir.....	
110	
c. Pengamatan.....	110
1) Pengamatan Perencanaan.....	110
2) Pengamatan Perencanaan.....	110
a.. Aspek Guru.....	113
b.. Aspek Peserta didik.....	117
d. Tahap Refleksi	121
1) Refleksi Perencanaan.....	121
2) Refleksi Pelaksanaan.....	123
B.... Pembahasan.....	125
1. Pembahasan Siklus I.....	125
1). Tahap Perencanaan.....	125
2). Tahap Pelaksanaa.....	128
2. Pembahasan Siklus II.....	131
1). Tahap Perencanaan.....	131
2). Tahap Pelaksanaan.....	131

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A.... Simpulan.....	133
B.... Saran.....	134

DAFTAR RUJUKAN	135
-----------------------------	------------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Teori “Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema 7 Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang” 30
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas..... 31

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pemetaan Subtema.....	139
2. Pemetaan KD dan Indikator Siklus I Pertemuan 1.....	139
3. RPP Siklus I pertemuan 1.....	140
4. Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK) Siklus I Pertemuan 1	145
5. Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK 1) Siklus I Pertemuan 1	145
6. Lembar Diskusi Kelompok 3 (LDK 2) Siklus I Pertemuan 1	145
7. Evaluasi Siklus I Pertemuan 1.....	157
8. Jurnal Penilaian Sikap	165
9. Penilaian Pengetahuan	171
10. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia.....	173
11. Penilaian Keterampilan IPA.....	177
12. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1.....	184
13. Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 1	187
14. Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1	192
15. Pemetaan subtema	197
16. Pemetaan KD dan Indikator RPP Siklus 1 Pertemuan 2	197
17. RPP Siklus 1 Pertemuan 2.....	198
18. Lembar Diskusi Kelompok 1 (LDK 1) Siklus I Pertemuan 2	202
19. Lembar Diskusi Kelompok 2 (LDK 2) Siklus I Pertemuan 2	202
20. Lembar Diskusi Kelompok 3 (LDK 3) Siklus I Pertemuan 2	202
21. Evaluasi Siklus I Pertemuan 2.....	203
22. Jurnal Penilaian Sikap	219
23. Penilaian Pengetahuan	225
24. Penilaian Keterampilan Bahasa Indonesia.....	227
25. Penilaian Keterampilan IPA.....	231
26. Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2.....	236
27. Pengamatan Guru Siklus I Pertemuan 2.....	239

28. Pengamatan Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2	244
29. Pemetaan subtema	249
30. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator RPP Siklus II	249
31. RPP Siklus II	250
32. Lembar Diskusi Kelompok 1(LDK 1) Siklus II	254
33. Lembar Diskusi Kelompok 3(LDK2) Siklus II	254
34. Lembar Kerja Peserta Didik 3(LDK 3) Siklus II	255
35. Evaluasi Siklus II	256
36. Jurnal Penilaian Sikap.....	272
37. Penilaian Pengetahuan.....	278
38. Lembar Penilaian keterampilan Bahasa Indonesia.....	280
39. Lembar Penilaian Keterampilan IPA.....	282
40. Lembar Penilaian Keterampilan SBdP.....	284
41. Pengamatan RPP Siklus II.....	287
42. Pengamatan Guru Siklus II	290
43. Pengamatan Peserta Didik Siklus II	295
44. Rekapitulasi Nilai Sikap Siklus I dan Siklus II	300
45. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	301
46. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I.....	302
47. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I.....	303
48. Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	304
49. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II.....	305
50. Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	306
51. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus II.....	307
52. Dokumentasi.....	308
53. Surat Izin Penelitian.....	
54. Surat Balasan Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam proses pembelajaran hasil belajar dibagi menjadi tiga jenis, yaitu hasil belajar sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Seperti pendapat Wanelly, Walina, & Fitria (2019) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah tahapan perubahan perilaku afektif, kognitif dan psikomotorik guru harus menjadi fasilitator yang baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

Selain menjadi fasilitator, seorang guru harus bisa merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan matang dan baik agar pembelajaran menjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu guru perlu membuat RPP yang baik. Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang baik adalah RPP yang sesuai dengan komponen-komponen yang sudah ditetapkan. Komponen tersebut terdiri dari identitas sekolah, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah langkah pembelajaran, dan penilaian pembelajaran yang disesuaikan

dengan lampiran Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Komponen RPP terdiri dari (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan; (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (3) Kelas/semester; (4) Materi pokok; (5) Alokasi waktu; (6) Kompetensi Inti; (7) Kompetensi dasar dan indikator; (8) Tujuan pembelajaran; (9) Materi pembelajaran; (10) Metode pembelajaran; (11) Media pembelajaran; (12) Sumber belajar; (13) Langkah-langkah pembelajaran; (14) Penilaian hasil pembelajaran.

Selain merancang RPP sesuai dengan komponennya, guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Pembelajaran yang ideal menurut Monalisa, Ahda & Fitria (2019) yaitu : (1) berpusat pada peserta didik. (2) terjadinya interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. (3) berkembang suasana demokratis. (4) metode mengajar yang bervariasi. (5) gurunya profesional. (6) materi yang dipelajari bermakna. (7) lingkungan belajar kondusif. (8) sarana dan prasarana menunjang. (9) menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Salah satu pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan ciri dari kurikulum 2013 yang kegiatan pembelajarannya dimulai dengan menggunakan tema-tema untuk mengaitkan berbagai mata pelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Majid (2014) yang menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga

dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Dalam penyajian materi pembelajaran guru harus mampu menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dengan utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditentukan. Dengan penyajian materi secara tidak terpisah peserta didik akan lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran. Seperti yang dijelaskan Rusman (2015) yang menyatakan dalam pembelajaran tematik terpadu pemisahan antar muatan mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan peserta didik. Dengan demikian konsep pembelajaran bisa tertanam dengan baik (Annisa & Indrawati, 2021). Selain itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan (Hasanah & Fitria, 2021).

Pemilihan model pembelajaran adalah salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan sejak rencana pelaksanaan pembelajaran disusun. Model pembelajaran yang digunakan sebaiknya model pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang minat peserta didik dalam belajar (Astari & Indrawati, 2021). Dalam hal ini guru bisa menggunakan model pembelajaran yang bisa membuat peserta didik menemukan sendiri pengetahuan yang ingin disampaikan dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya mendengar materi pembelajaran dari guru, akan tetapi juga bisa aktif belajar menemukan sendiri bersama teman dalam kelompoknya dan bekerja sama untuk menyatukan ide-ide

yang dimilikinya (Amini & Helsa, 2020). Maka dari itu peserta didik akan menjadi aktif dan hasil belajar menjadi lebih baik (Ana, 2018) .

Namun, pada kenyataannya di lapangan yang didasari dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 04-05 Oktober 2021 di kelas IV B SDN 32 Andalas Kota Padang dengan guru kelasnya, pada tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan). Ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran tematik terpadu tersebut kurang terlaksana dengan baik. Peneliti menemukan penyusunan RPP Guru masih berpedoman pada tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada buku guru tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Pada saat memulai pembelajaran guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan, peserta didik hanya menerima pengetahuan dari guru sehingga pembelajaran yang dilakukan guru dominan menggunakan metode ceramah dan belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran belum menerapkan peserta didik untuk bekerja dalam kelompok, sehingga peserta didik hanya mendengarkan guru menyampaikan materi dan kurang terlatih bekerja sama dalam kelompok. Hanya beberapa peserta didik yang berpikir kritis hal ini terlihat hanya 3-4 orang peserta didik yang merespon ketika guru memberikan suatu pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis. Sedangkan peserta didik lainnya hanya diam dan terlihat kebingungan saat mencoba menjawab pertanyaan dari

guru, padahal guru sudah mencoba berulang-ulang memberi pertanyaan yang sama. Pembelajaran yang seperti ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih rendah. Hal ini terbukti dengan data Penilaian Tengah Semester yang peneliti kumpulkan menunjukkan masih banyak nilai peserta didik yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Nilai Penilaian Tengah Semester Kelas IV B SDN 32 Andalas

No.	Nama Peserta Didik	PPKn	B.Ind	IPA	IPS	SBdP
1.	AR	75	78	84	76	81
2.	AR	74	70	61	69	70
3.	AAS	70	78	79	70	82
4.	AP	84	79	72	74	60
5.	CE	78	81	75	79	85
6.	DPF	62	75	72	81	60
7.	DFA	79	86	76	80	77
8.	FAA	83	61	84	69	93
9.	F	78	72	72	77	74
10.	HS	77	78	80	76	84
11.	JT	75	77	75	76	75
12.	LPA	72	75	72	75	73
13.	MCM	77	82	79	86	83
14.	MF	73	79	79	77	77
15.	NA	72	74	75	74	80
16.	NF	72	82	80	80	72
17.	NR	76	81	60	78	70
18.	PM	80	84	91	80	78
19.	RN	74	72	81	80	83
20.	RR	70	72	77	74	73
21.	RAQ	90	89	87	85	88
22.	RRI	83	86	79	82	86
23.	ST	76	80	89	91	77
24.	SQ	82	85	79	83	83
25.	ZIK	91	90	82	71	85
Jumlah		1923	1966	1940	1943	1949
Rata-rata		76,92	78,64	77,6	77,72	77,96

(Sumber guru kelas V SDN SDN 32 Andalas Tahun Ajaran 2021/2022)

Keterangan :

Angka warna merah	: Tidak Tuntas
Angka warna hitam	: Tuntas
KBM	: 82

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dalam hal ini peneliti menawarkan model pembelajaran *Discovery Learning* bagi peneliti model tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model *Discovery Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara mandiri, sehingga peserta didik dituntut untuk aktif. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat berpikir kritis untuk menemukan pengetahuannya mandiri, Sehingga memperoleh pengetahuan dan mengaitkannya kepada materi yang diajarkan oleh guru (Putri, 2020). Artinya model *Discovery Learning* merupakan model yang membelajarkan peserta didik untuk menemukan sendiri pengetahuan, sehingga dapat melatih peserta didik untuk aktif dan berpikir kritis agar pengetahuan tersebut dapat bertahan lama. (Ilmi & Fitria, 2020; Rahmi, 2020).

Model *Discovery Learning* dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dituntun untuk memusatkan perhatian, mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kemudian semua komponen tersebut terangkum dalam muatan pembelajaran yang sama berdasarkan pengalaman peserta

didik itu sendiri (Fitria, 2018). Hal ini dikarenakan pembelajaran tematik terpadu memiliki tujuan yaitu membuat peserta didik lebih aktif dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, sehingga peserta didik terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajarinya secara aktif dan bermakna (Marsali, 2016).

Melihat kelebihan dari model *Discovery Learning* yaitu: Pembelajaran lebih bermakna, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, lebih memahami konsep yang diajarkan, serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam menemukan pengetahuannya sendiri, maka peserta didik dapat merasakan manfaat dari pembelajaran. Selain itu menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa dalam belajar kelompok, sehingga dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik (Petandung, 2017). Tentunya hal ini akan memberikan hasil belajar yang optimal pada pembelajaran tematik terpadu (Sari, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada tema 7 dengan judul **“Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema 7 di Kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:
 “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Tema 7 di Kelas IV SDN

32 Andalas Kota Padang? ”

Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendiskripsikan Peningkatan Hasil Belajar pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang.

Tujuan secara khususnya yaitu untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota

Padang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu dengan menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* pada tema 7 di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu pada kelas IV menggunakan model *Discovery Learning*.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam pengajaran hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* pada kelas IV sekolah dasar.
- b. Bagi guru, memperoleh pengalaman dalam menerapkan

pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning*. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sesuai karakteristik peserta didik sehingga materi tersampaikan dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang matang diperlukan supaya proses pembelajaran berjalan secara efektif. RPP adalah rencana atau gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyasa (2019) menyatakan Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar (KD) yang telah ditetapkan.

Kemudian Trianto (2015) berpendapat Rencana Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengembangan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran. Sehingga tercapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan standar isi (SI) setiap mapel, seperti yang sudah dijabarkan dalam silabus. Artinya RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih (Parwati, 2018).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana yang memberi gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pencapaian kompetensi dasar (KD), yang ditetapkan dalam standar isi (SI) yang telah ditetapkan.

b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang harus sesuai dengan komponen yang terdapat didalam RPP. Menurut Kemendikbud (2016) komponen RPP terdiri dari : (a) Identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan; (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema; (c) kelas/semester; (d) materi pokok; (e) alokasi waktu, sesuai dengan keperluan waktu untuk pencapaian KD; (f) tujuan pembelajaran, dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur; (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi; (h) materi pembelajaran; (i) metode pembelajaran; (j) media pembelajaran; (k) sumber belajar; (l) langkah-langkah pembelajaran; (m) penilaian hasil pembelajaran. Kemudian Trianto (2015) mengemukakan komponen RPP yaitu 1) data sekolah, mata pelajaran, dan kelas/semester. 2) materi pokok. 3) alokasi waktu. 4) tujuan pembelajaran. 5) materi pembelajaran. 6) langkah-langkah kegiatan pembelajaran. 7) penilaian.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa komponen RPP yang sesuai

dengan pelaksanaan kurikulum 2013 adalah identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, materi pembelajaran, model, metode, pendekatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran langkah model *Discovery Learning* dan penilaian.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar yang dilakukan setelah mengikuti proses pembelajaran (Fitria, 2017). Artinya setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran akan terjadi perubahan dalam diri peserta didik tersebut. Bentuk perubahan itu berupa pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan (Purwanto, 2017). Hasil belajar merupakan pencapaian yang didapat oleh peserta didik. Maka dengan hasil belajarliah yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar (Lestari, 2015). Sehingga hasil belajar digunakan untuk mengukur apakah peserta didik tersebut sudah belajar atau belum belajar (Astimar & Indrawati, 2014).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. artinya hasil belajar digunakan untuk mengukur apakah peserta didik tersebut sudah belajar atau belum belajar.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan pencapaian dari kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah ia melalui kegiatan proses pembelajaran. Dengan hasil belajarlh yang dapat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu konsep, Sehingga hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, 1) Hasil belajar di bidang afektif. Pada hasil belajar afektif meliputi penerimaan, penanggapan, dan pengorganisasian. 2) Hasil belajar di bidang kognitif. Pada hasil belajar kognitif meliputi mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. 3) Hasil belajar di bidang psikomotor. Pada hasil belajar psikomotor meliputi kesiapan, penyesuaian, dan mekanisme (Parwati, 2018; Putri & Fitria, 2020). Artinya secara garis besar hasil belajar dibagi menjadi tiga jenis yaitu hasil belajar sikap atau afektif, hasil belajar pengetahuan atau kognitif, dan hasil belajar keterampilan atau psikomotor (Hidayat, (2019).

Hasil belajar dapat dibedakan dalam tiga jenis. dimana tiga jenis tersebut meliputi, 1) Hasil belajar afektif atau sikap. Afektif

atau sikap dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu penerimaan, penanggapan, penghargaan, dan pengorganisasian. 2) Hasil belajar kognitif atau pengetahuan. Kognitif atau pengetahuan dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. 3) Hasil belajar psikomotor atau keterampilan. psikomotor atau keterampilan dibagi menjadi kesiapan, respons terampil, dan penyesuaian (Marsali, 2016).

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar terbagi atas tiga jenis yaitu hasil belajar hasil belajar afektif atau sikap kognitif atau pengetahuan, dan hasil belajar psikomotorik atau keterampilan.

3. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu. sehingga dalam pembelajaran tersebut juga terdapat beberapa kaitan antara keterampilan dan sikap (Sari & Fitria, 2019). Artinya Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan atau mengintegrasikan. Dimana yang digabungkan adalah beberapa mata pelajaran ke dalam tema (Lestari & Yudhanegara, 2017). artinya pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran dan

keterampilan serta sikap dalam satu tema tertentu (Rusman, 2015).

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa suatu pembelajaran yang menggabungkan atau mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam tema. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik yang mengikuti pembelajaran tematik terpadu tersebut.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada umumnya pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat dari pengaitan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang disebut dengan tema. Sehingga karakteristik Proses pembelajarannya menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, tidak kaku, dan hasil pembelajarannya disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik tersebut (Haryoso, & Astimar, 2021). Artinya karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu yaitu menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, pembelajarannya mengaitkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan dengan konsep yang sama, tidak jelas pemisah antar mata pelajaran, pelaksanaan pembelajarannya tidak kaku, dan pembelajaran dilaksanakan dengan menyenangkan (Rahayu, 2019).

Karakteristik dari pembelajaran tematik terpadu yang membuatnya berbeda dengan pembelajaran lainnya ialah pembelajarannya yang menjadikan peserta didik sebagai pusat dari

pembelajaran, menjadikan pengalaman langsung bagi peserta didik karena dihadapkan pada pembelajaran yang nyata, tidak kaku karena mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu konsep yang terkait. (Majid, 2014).

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran, pembelajarannya mengaitkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan dengan konsep yang sama, tidak jelas pemisah antar mata pelajaran, dan pelaksanaan pembelajarannya tidak kaku.

4. Hakikat Model Discovery Learning

a. Pengertian Model Discovery Learning

Kurniasih & Sani (2014) menyatakan bahwa *Discovery Learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan peserta didik mengorganisasi sendiri. Artinya model *Discovery Learning* ini lebih menekankan pada penemuan konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui dan kemudian peserta didik yang mencari tahu sendiri (Azhira & Zuardi, 2021).

Kemudian Fitria, dkk (2018) juga berpendapat bahwa model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dalam tematik terpadu dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikan,

melainkan peserta didik diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut, sehingga proses pembelajaran yang akan diingat oleh peserta didik sepanjang masa dan tidak mudah dilupakan. Pernyataan lebih lanjut dikemukakan oleh Tahirah (2019) menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas dapat disimpulkan *Discovery Learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, peserta didik juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

b. Keunggulan Model *Discovery Learning*

Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran harus diiringi dengan suatu pertimbangan untuk mendapatkan suatu kebaikan ataupun kelebihan. Menurut Hosnan (2014) *Discovery Learning* memiliki kelebihan di antaranya: 1. Membantu peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan

keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif 2. Pengetahuan yang diperoleh melalui model ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan, dan transfer. 3. Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah; 4. Membantu peserta didik memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lain. 5. Mendorong keterlibatan keaktifan siswa. 6. Mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri. 7. Melatih peserta didik belajar mandiri. 8. Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Selain itu kelebihan model *Discovery Learning* menurut Kurniasih & Sani (2014) yaitu: 1. Menimbulkan rasa senang pada peserta didik karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil; 2. peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik; 3. Mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri; 4. peserta didik belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar. Maka dari itu model *Discovery Learning* dapat mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik agar belajar mandiri, serta menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir (Lestari & Yudhanegara, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan dari model

discovery learning yaitu dapat melatih peserta didik belajar secara mandiri, melatih kemampuan bernalar peserta didik serta melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan sendiri dan memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain.

c. Langkah- Langkah Discovery Learning

Discovery learning adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan. langkah-langkah model *Discovery Learning* adalah 1). *Stimulation* atau Pemberian Rangsangan. 2). *Problem Statement* atau Identifikasi masalah. 3). *Data Collection* atau Pengumpulan data. 4). *Data Processing* atau *mengolah data*. 5). *Verification* atau Pembuktian. 6). *Generalization* atau Menarik Kesimpulan (Kemendikbud, 2018). Artinya langkah-langkah model *Discovery Learning* adalah dimulai dengan pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan menarik kesimpulan (Lestari & Yudhanegara, 2017).

Langkah-langkah penerapan dari model *Discovery learning* dimulai 1). *Stimulation*: yakni dengan menganjurkan peserta didik untuk membaca buku terlebih dahulu. 2). *Problem Statement*; yaitu guru memberi kesempatan kepada peserta didik

untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah-masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, 3). *Data Collection* atau Pengumpulan data; dimana guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengumpulkan data relevan sebanyak-banyaknya.. 4). *Data Processing* merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh siswa lalu ditafsirkan, diolah diacak, diklasifikasikan, ditabulasi dan dihitung dengan cara tertentu. 5). *Verification* pada tahap ini yaitu pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang sudah dirumuskan. 6). *Generalization* atau Menarik Kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dengan melihat verifikasi data yang sudah ada (Kurniasih & Sani, 2014).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti mengambil langkah-langkah menurut Kurniasih & Sani, 2014. karena langkah-langkah tersebut mudah dipahami oleh peneliti.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menuntut peserta didik menyelesaikan masalah dengan baik dan menyenangkan. Dengan begitu, peserta didik akan terlatih dengan sendirinya menyelesaikan masalah yang terjadi pada diri sendiri maupun lingkungannya dan memberikan pengalaman yang bermakna.

Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* ini dilaksanakan dengan dua

tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan/perencanaan ini penulis terlebih dahulu memilih tema yang akan dilakukan dalam penelitian, dengan mencantumkan KI, KD dan indikator yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Selanjutnya penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam penelitian.

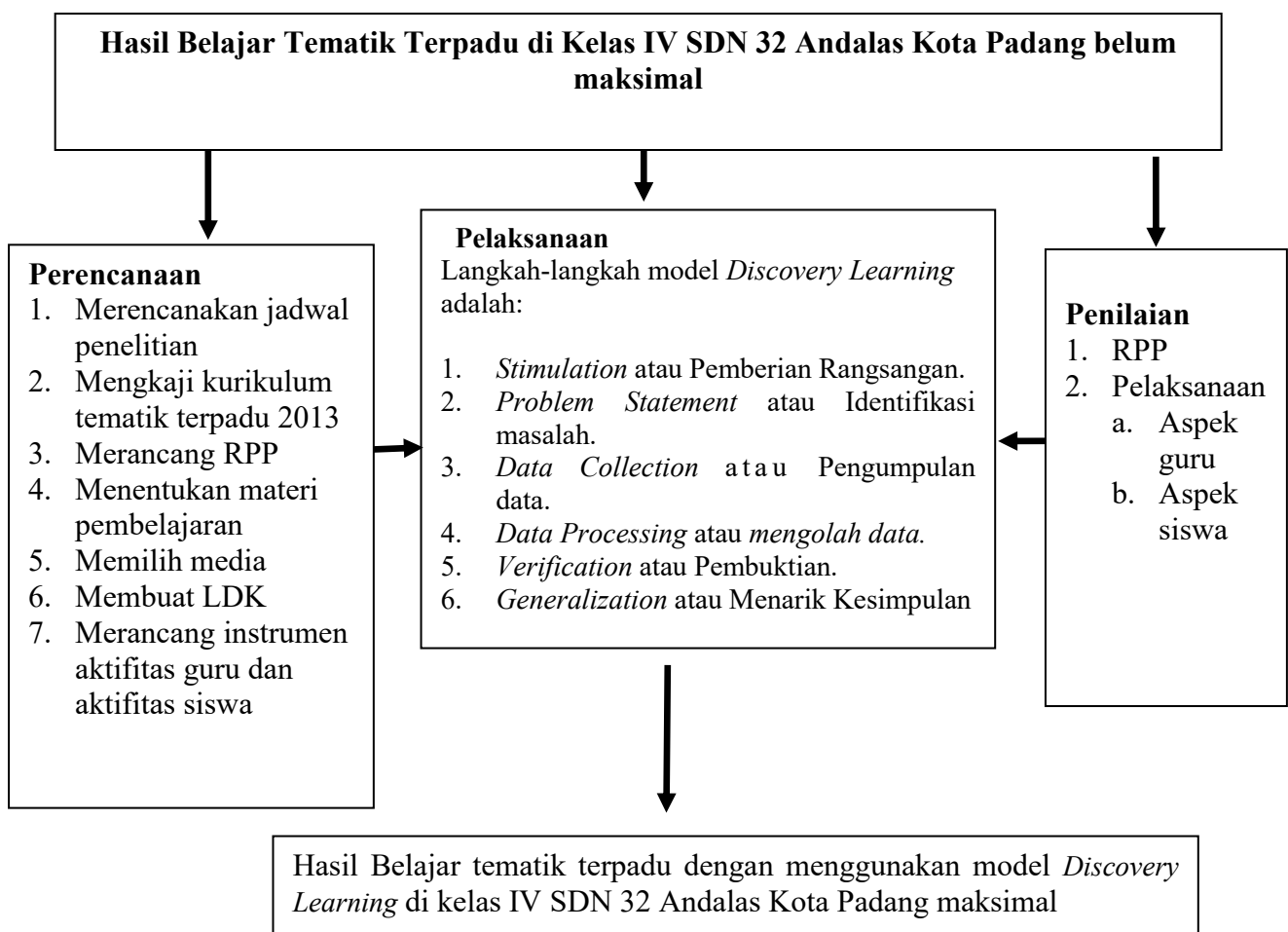
Dalam pelaksanaan, peneliti memilih model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan model *Discovery Learning* dengan pemilihan model yang sesuai akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Model *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan secara berkelompok dengan anggota kelompok yang heterogen dan menuntut peserta didik untuk memiliki sikap aktif dalam pembelajaran toleransi, dan bertanggung jawab.

Langkah–langkah model *Discovery Learning* yang akan dilaksanakan pada penelitian yaitu:

- 1). *Stimulation* atau Pemberian Rangsangan.
- 2) *Problem Statement* atau Identifikasi masalah.
- 3) *Data Collection* atau Pengumpulan data.
- 4) *Data Processing* atau mengolah data.
- 5) *Verification* atau Pembuktian.
- 6) *Generalization* atau Menarik Kesimpulan

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* maka penulis tetap melakukan

penilaian tentang RPP, pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan aspek peserta didik, serta penilaian kemampuan kognitif, afektif, psikomotor peserta didik. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu di kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang, untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan teori berikut ini:



Bagan 2.1 Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Tema 7 Menggunakan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 32 Andalas Kota Padang

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP berdasarkan komponen penyusunnya yang terdiri dari kejelasan perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pengorganisasian, pemilihan sumber atau materi pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran *Discovery Learning*, teknik pembelajaran, dan kelengkapan instrumen. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SD N 32 Andalas Kota Padang. Hasilnya dapat dilihat dari hasil pengamatan RPP siklus I dengan persentase rata-rata 80,13% dengan kualifikasi Baik (B) dan siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 92,85% dengan kualifikasi baik (B) karena pemilihan materi ajar sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik dan pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan model *Discovery Learning*. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan merancang RPP menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu pada siklus I ke siklus II di setiap pertemuannya.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti

pembelajaran dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai langkah-langkah model *Discovery Learning* yaitu: 1) Stimulation. 2) Problem Statement.. 3) Data Collection. 4) Data Processing. 5) Verification 6) Generalization. Pada siklus I untuk aspek guru memperoleh persentase rata-rata 82,81% dengan kualifikasi baik (B) dan pada aspek peserta didik memperoleh persentase rata-rata 82,81% dengan kualifikasi Baik (B) karena guru sudah meminta peserta didik untuk memberikan penjelasan mengenai jawaban yang belum dimengerti oleh peserta didik lain . Pada siklus II mengalami peningkatan pada aspek guru dengan persentase 96,87% kualifikasi Sangat baik (SB) begitu juga pada aspek peserta didiknya mengalami peningkatan dengan persentase 96,87% kualifikasi sangat baik (SB) karena Peserta didik telah memberikan penjelasan mengenai jawaban yang belum dimengerti oleh kelompok lain . Berdasarkan hal ini dapat terlihat pelaksanaan proses pembelajaran tematik menggunakan model *Discovery Learning* mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning*, karena pemilihan model *Discovery Learning* merupakan salah satu

alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu. Untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik dengan model *Discovery Learning* di kelas IV sekolah dasar, maka harus di susun perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran dituangkan dalam bentuk RPP yang disusun berdasarkan komponen penyusunnya. Untuk melaksanakan proses pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah dalam RPP dan langkah-langkah dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning*.

2. Pelaksanaan, untuk memperoleh penilaian hasil belajar yang baik, dengan penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik tema 7 di kelas IV SD diharapkan guru dapat melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa & Indrawati, T. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Discovery Learning. *Journal of Basic Education Studies*. 4(1), 1428-1437.
- Astari, S. & Indrawati, T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 1(2)
- Azhira, N. & Zuardi.(2021). Peningkatan Proses Pembelajaranr Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning. *Journal of Basic Education Studies*. 4(1), 1407-1417.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2014). *Peneltitan Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi aksara
- Astimar, N. & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model PBL dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 98-108
- Fitria, Y. (2017). Efektifitas Capaian Kompetensi Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. 1(2), 34-42
- . (2018). Critical Thinking Skills of Prospective Elementary School Teacher in Integrated Science-Mathematic Lectures. *Journal of Education and Learning*, 12(4), 597-603
- . (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintergrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2 (2).
- . (2019). *Landasan Pembelajaran Sains Terintegrasi Terpadu untuk Level Dasar*. Padang : Sukabina Press
- Haryoso, P. & Astimar, N. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik SD Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu . *Journal of Basic Education Studies*. 4(1), 1418-1428.
- Hasanah, M. & Fitria Y.(2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1509-1517
- Hidayat, T. (2019). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar

- Peserta didik SD Menggunakan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *JUDIKA: Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(5),
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor:Ghalia Indonesia
- Ilmi, S. & Fitria, Y. (2020). Peningkatan Aktivitas Belajar Menggunakan Model Discovery Learning. *Journal of Basic Education Studies*. 3(2), 1768-1779.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lestari, I. (2015). Pengaruh waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115-125
- Lestari & Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Aditama
- Majid. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Rosdakarya
- Monalisa, C., Ahda, Y., & Fitria Y. (2019). Critical Thinking Skill Improvement Using Problem Based Learning Model of 4th Grade Student of Elementary School. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 8(2), 429-432
- Mulyasa. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Parwati, Nyoman, dkk. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Putri, N.S.(2020). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Pada Kelas V Menggunakan Model Discovery Learning. *Journal of Basic Education Studies*. 2(1), 1112-1123.
- Purwanto. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rahayu I. P. (2019). Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. *Journal Of Education Technology*, 2(3), 123-131
- Rahmi, N. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1256-1265
- Rusman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Tahirah, Z. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3), 125-136
- Trianto. (2011). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivisik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- _____. (2015). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana
- Uno, B Hamzah, dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wanelly, Walina, & Fitria Y. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Integrated dan Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 180-186
- Zainal, Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama